

PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nia Karnia¹, Nur Aini Farida², Ferianto³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹²³

nia.karnia@fai.unsika.ac.id¹, nfarida@fai.unsika.ac.id², ferianto@fai.unsika.ac.id³

Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

The PAI curriculum at UNY was formed to plan, manage and evaluate PAI learning activities in accordance with the educational objectives that have been set. PAI is a family of personality development courses (MPK) in the structure of general courses (MKU) that must pass and have a weight of 3 credits, with a course code of UNU 201. Judging from its position, it is a course that equips students in the form of basic abilities about understanding, passion and experience of basic human values, as creatures of God, as individuals, family members, communities, citizens and as part of nature. In addition to PAI lectures, UNY implements the PAI tutorial program which is a special activity that emphasizes deepening and mastering the practical skills of worship and literacy of the Qur'an which is required of students who take Islamic Religious Education courses. In general the approach applied is the approach of academic subjects. Evaluation of PAI learning is carried out in two ways, namely tests and observations carried out by lecturers who teach courses to students.

Keywords: Curriculum development, PAI, UNY

(*) Corresponding Author: Nia Karnia, nia.karnia@fai.unsika.ac.id, 085712719511.

Author:

How to Cite: Yogyakarta (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (yang selanjutnya ditulis UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi umum yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perguruan Tinggi ini memiliki tujuh fakultas, dan menjadi Perguruan Tinggi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baik dari provinsi DIY sendiri maupun luar provinsi dan bahkan luar negeri. Dari sekian banyak mahasiswa yang belajar di universitas ini, tentu memiliki latarbelakang yang majemuk. Perbedaan ras, suku, bangsa, negara, strata ekonomi dan agama tentu sangat difikirkan oleh pihak pengembang Perguruan Tinggi ini untuk menciptakan lulusannya sesuai dengan cita-cita luhurnya.

Didalam sejarah perkembangannya, UNY sudah banyak sekali melakukan pengembangan berkala, mulai (8 komponen pendidikan). Salah satu pengembangan di bidang kurikulum yang nyata dan di rasakan oleh dosen dan mahasiswa muslim adalah adanya program tutorial. Program ini adalah jawaban dari problematika yang dihadapi oleh Dosen pengampu mata kuliah PAI. Karena telah diakui bahwa sekian banyak mahasiswa yang mengambil mata kuliah PAI memiliki kemampuan agama yang berbeda, ada yang sudah baik dalam pemahaman dan praktik ibadahnya, namun ada juga yang

masih sedikit bahkan baru belajar tentang bagaimana cara beragama dan beribadah dengan baik dan benar.

Dari latar belakang permasalahan yang sedikit sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut, (1) Bagaimana posisi mata kuliah PAI di UNY, (2) Bagaimana Pengembangan mata kuliah Pendidikan Agama Islam, (3) Analisis Pengembangan Kurikulum PAI UNY berdasarkan KKN.

METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk menelaah sebanyak mungkin proses dan perilaku pada suatu tempat yakni dengan menguraikan setting-nya dan menghasilkan gagasan- gagasan teoritis yang akan menjelaskan apa yang dilihat dan didengar oleh peneliti. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari lapangan yaitu Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang diperoleh dari UNY melalui wawancara yang mendalam dan observasi serta di dukung adanya dokumentasi hal itu dilakukan untuk mengetahui pengembangan kurikulum yang terkait dengan pengembangan kurikulum PAI di UNY. Subjek penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah dosen PAI UNY, mahasiswa Panitia Program Tutorial, dan mahasiswa UNY.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah, maka penelitian ini menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UNY

Di UNY, PAI adalah rumpun mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) dalam struktur mata kuliah umum (MKU) yang wajib lulus dan memiliki bobot 3 sks, dengan kode mata kuliah UNU 201. Dilihat dari posisinya merupakan mata kuliah yang membekali peserta didik berupa kemampuan dasar tentang pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai dasar kemanusiaan, sebagai makhluk Allah, sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan sebagai bagian dari alam.

1. Tujuan Mata Kuliah PAI

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) seperti halnya di UNY berguna untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan Indonesia yang utuh aman, sejahtera yang diridhoi Allah SWT. Hal ini sesuai dengan misi UNY yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Untuk mensukseskan visi tersebut, maka misi yang dicanangkan UNY sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Dari visi dan misi diatas perhatian yang khusus dan menjadi ciri khas karakter dari UNY adalah mengutamakan lulusan yang bertaqwa. Hal ini dibuktikan dari keempat misi tersebut, yang berkaitan erat dengan pengembangan PAI adalah misi pertama yang berbunyi menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan.

2. Materi Mata Kuliah PAI

Di dalam kurikulum PAI yang ada di UNY memiliki beberapa capaian kompetensi, yang muncul dalam materi pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.

Capaian Kompetensi Kurikulum PAI di Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I	MANUSIA DAN AGAMA
	A. Pandangan Tentang Maudi
	B. Pandangan tentang Agama
	C. Teori Asal Usul Agama
	D. Unsur-unsur Pokok Agama
	E. Klasifikasi Agama
	F. Agama sebagai Fitrah Manusia
	G. Peran dan Fungsi Agama
	H. Penutup
BAB II	ISLAM AGAMA <i>RAHMATAN LIL 'ALAMIN</i>
	A. Pendahuluan
	B. Konsep Dinul Islam
	C. Islam Agama <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>
	D. Penutup
BAB III	SUMBER AGAMA ISLAM: ANTARA METODOLOGI DAN PENERAPAN
	A. Pendahuluan
	B. Pengertiann Sumber Hukum Islam
	C. Al-Quran Sebagai Sumber Hukum Islam

	D. Hadist Sebagai Sumber Hukum Islam
	E. Ijtihad Sebagai Metode Penerapan Hukum
	F. Penutup
BAB IV	KONSEP DAN PEMBINAAN KEIMANAN
	A. Pendahuluan
	B. Konsep Keimanan
	C. Pembentukan Keimanan
	D. Penutup
BAB V	KONSEP IBADAH DALAM ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. Pengertian Ibadah
	C. <i>Thaharah</i>
	D. Salat
	E. Zakat
	F. Puasa
	G. Haji
	H. Penutup
BAB VI	KONSEP AHLAK DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. Pengertian Ahlak dan Karakter
	C. Dasar-dasar Ahlak dan Pendidikan Karakter dalam Islam
	D. Ruang Lingkup Ahlak dan pendidikan Karakter dalam Islam
	E. Pola Pengembangan Ahlak dan Pendidikan Karakter
	F. Penutup
BAB VII	KONSEP PENDIDIKAN ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. konsep Pendidikan Islam
	C. model Pembaruan Islam
	D. penutup
BAB VIII	KONSEP IPTEKS DAN PERADABAN ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. IPTEKS dan Peradaban Dalam Islam
	C. IPTEKS Sebagai Peradaban Islam
	D. Islam Sebagai Sumber Peradaban
	E. Penutup
BAB IX	KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. Pengertian dan Konsep Gender
	C. Ruang Lingkup dan Prinsip Gender
	D. Kontroversi Permasalahan Gender
	E. Aplikasi Konsep Gender Dalam Kehidupann

	F. Penutup
BAB X	PERNIKAHAN DALAM ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. Pengertian, Yujuan, dan Fungsi Pernikahan
	C. Dasar Hukum Pernikahan
	D. Prinsip-prinsip Pernikahan
	E. Syarat dan Rukun Pernikahan
	F. Praktik Pernikahan Sebelum Islam
	G. Kontroversi Praktik Pernikahan
	H. Penutup
BAB XI	POLITIK ISLAM DAN MASYARAKAT MADANI
	A. Pendahuluan
	B. Politik Islam
	C. Masyarakat Madani
	D. Penutup
BAB XII	SISTEM EKONOMI ISLAM
	A. Pendahuluan
	B. Sistem Ekonomi Islam
	C. Dasar Filosofis Ekonomi Islam
	D. Politik Ekonomi Islam
	E. Kaedah Umum Ekonomi Islam
	F. Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia
	G. Penutup
BAB XIII	ISLAM DAN HAK ASASI MANUSIA
	A. Pendahuluan
	B. Sekilas Tentang HAM
	C. HAM, Rakyat, dan Negara
	D. HAM dalam Islam
	E. Transformasi Sosiasal Penegakan HAM
	F. Penutup
BAB XIV	ISLAM DAN GLOBALISASI
	A. Pendahuluan
	B. Globalisasi dalam Perspektif Islam
	C. Lingkup Globalisasi dan Peran Islam
	D. Penutup

3. Evaluasi pembelajaran PAI di UNY dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

a. Tes

Evaluasi pembelajaran PAI di UNY dengan mengadakan tes Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester kepada mahasiswa yang telah

menempuh mata kuliah PAI. Selain itu mahasiswa yang bertugas sebagai pemakalah dalam diskusi wajib mengumpulkan paper di setiap pertemuan.

b. Observasi

Dosen mengamati keaktifan mahasiswa dalam mengikuti diskusi.

B. Pengembangan Pendidikan Agama Islam di UNY

Pengembangan Pendidikan Agama Islam ini nampaknya menuntut para pengajarnya untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai ilahiyah – duniayiah dalam proses pendidikan dan pengajarannya dalam satu semester itu. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) berguna untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan Indonesia yang utuh aman, sejahtera yang diridhoi Allah SWT.

Menurut Syukri (2005 : 21) fungsi utama pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) adalah memberikan landasan yang mampu menggugah kesadaran dan mendorong peserta didik melakukan perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi muslim yang kuat (pemeluk agama yang taat).

Tutorial PAI merupakan kegiatan khusus yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan praktek ibadah dan baca tulis Al-Qur'an yang diwajibkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tutorial PAI ini relevan dengan model belajar cooperative learning , karena proses pembelajarannya diselenggarakan dalam kegiatan belajar mengajar tutorial (kbmt) tutor berasal dari teman sebaya, artinya dilakukan dengan prinsip belajar bersama (Syukri,2006:16).

Pada perkembangan selanjutnya tutorial PAI merupakan sarana menyebarkan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk memberikan pendalaman dan penguasaan tambahan keislaman bagi mahasiswa di luar materi perkuliahan Pendidikan Agama Islam. Dengan tutorial PAI diharapkan terbentuk sosok pribadi muslim yang utuh, tangguh, menjadi suri tauladan dan sanggup menyebarkan Dakwah Islam (Agent of Change and Inovation) kepada warga kampus maupun masyarakat umum. Kedudukan dan status tutorial Pendidikan Agama Islam di UNY:

- a. Surat Keputusan (SK) dikeluarkan oleh Wakil Rektor I (Bidang Akademik).
- b. Sifatnya wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam.
- c. Merupakan pendukung mata kuliah PAI yang dimaksudkan untuk pendalaman atau perluasan materi PAI dan aspek ibadah
- d. Mahasiswa yang telah mengikuti tutorial PAI dengan ketentuan pertemuan kegiatan belajar mengajar tutorial (kbmt) dan mengikuti kuliah akhir semester atau pesantren sehari akan mendapatkan nilai akhir tutorial.
- e. Kedudukan nilai akhir tutorial PAI adalah sebagai nilai yang ikut dipertimbangkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah PAI oleh dosen pengampu PAI.
- f. Apabila tutorial PAI dinyatakan belum lulus, maka nilai PAI belum bisa keluar dan wajib untuk mengikuti tutorial di semester selanjutnya.

Langkah-langkah dan waktu mengikuti tutorial

- a. Mahasiswa Baru (Maba) setelah dianggap diterima sebagai mahasiswa UNY selain melakukan registrasi online terkait data diri, kemudian mendaftar tutorial yang juga secara online.
- b. Awal pertama masuk mahasiswa di tes untuk kemampuan baca tulis al-Qurannya (BTQ)
- c. Mahasiswa bisa mengikuti tutorial mulai semester pertama dan kedua, sesuai dengan penginputan mata kuliah PAI.
- d. Program tutorial ketentuan pertemuan kegiatan belajar mengajar tutorial (kbmt) selama 13 kali pertemuan dalam satu semester.

1. Pembagian Kategori Tutorial dan Pelaksanaannya

a. Tutorial Reguler

Tutorial reguler diteruntukkan untuk mahasiswa yang dianggap sudah mampu untuk baca tulis Al-Quran (BTQ). Kemudian selama mengikuti program tutorial mereka mendapatkan materi sebagai berikut.

Tabel 2.
Materi Tutorial Reguler

BAB I	KEUTAMAAN ILMU
	Keutamaan Ilmu
	Klasifikasi Ilmu
	Hakikat Ilmu
	Adab Orang Ynag Berilmu
BAB II	MENGENAL ALLAH (MA'RIFATULLAH)
	Kisah
	Buah Mengenal ALLAH
	Mentadabburi Allah
	Kisah
BAB III	SYUKUR KEPADA ALLAH
	Nikmat Allah SWT
	Bersyukur Menggapai Lebih Tinggi
	How to say "Thanks" to Allah
	Keutamaan Bersyukur
BAB IV	SYAHADATAIN
	Syahadatain Dulu dan Kini
	Syahadatain
	Urgensi Syahadat Uluhiyah
	Arti Syahadat Uluhiyah
	Konsekuensi Syahadat Uluhiyah
BAB V	BISMILLAH
	Makna Ar-Rahman
	Makna Ar-Rahim

	Keistimewaan Bismillah
	Kisah
	Ibrah
BAB VI	DOA
	Keutamaan berdoa
	Beberapa Doa yang Mustajab
	Beberapa Waktu dan Tempat yang Mustajab
	Syarat dan Adab Berdoa
BAB VII	MENTELADANI DAN MENCINTAI RASULULLAH
	Its About Our Final Questons
	Wajib Beriman Kepada Rasul
	Kita Hamba yang Terus Mencari Jalan Pulang
	Siapakah Muhammad?
BAB VIII	MENGENAL MANUSIA (MA'RIFATUL INSAN)
	Devinisi Manusia
	Bagaimanakah Manusia Itu?
	Untuk Apa Manusia Itu?
BAB IX	SOSOK PEMUDA MUSLIS
	Karakteristik Pemuda
	Kondisi dan Lingkungan Pemuda
	Bagaimana Pemuda Muslim Bersikap
	Peran dan Posisi Pemuda Muslim
	Tugas Pemuda Muslim
BAB X	SALAMAN AL-FARISI
BAB XI	FIQIH THAHARAH
	Perintah Bersuci
	Air
	Wudhu
	Mandi Jinabah
	Tayamum

b. Tutorial BAQ

Tutorial BAQ diteruntukkan untuk mahasiswa yang dianggap belum mampu untuk baca tulis Al-Quran (BTQ). Kemudian selama mengikuti program tutorial mereka mendapatkan materi tentang BTQ dasar. Mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, cara merangkai huruf kemudian membaca kalimat dan pengenalan tajwid. Tutorial BAQ dilaksanakan dalam waktu seminggu sekali, dalam satu kali pertemuan waktu yang digunakan ialah 90 menit. Dalam pelaksanaannya , mahasiswa baru akan dibimbing oleh tutor sebaya (mahasiswa semester 3 ke atas) yang telah lulus seleksi universitas sebagai tutor BAQ.

2. Tujuan Program Tutorial

Beberapa tujuan pokok dari tutorial sebagai berikut:

- a. Membekali mahasiswa dalam hal BTQ

- b. Membekali mahasiswa terhadap kajian Islam dasar
- c. Membentuk ahlak mulia
- d. Memperlancar KBM mata kuliah PAI
- 3. Evaluasi Program Tutorial dengan diadakannya UAS untuk mahasiswa meliputi :
 - a) Mahasiswa diminta membaca Q.S Al Fatihah, Q.S Al Kafirun, dan Q.S Ad Dhuha dengan bacaan yang benar.
 - b) Mahasiswa diminta untuk praktik wudhu, sholat fardhu, dan sholat jenazah
- 4. Hambatan Program Tutorial

Beberapa hambatan yang sering kali muncul dalam pelaksanaan program tutorial sebagai berikut:

- 1. Keterbatasan Pendamping Tutorial (tutor)
- 2. Beberapa fakultas memiliki jadwal kuliah yang padat, akibatnya waktu pelaksanaan tutorial sering kali diubah-ubah.
- 3. Sebagian mahasiswa kurang partisipatif dalam program

PEMBAHASAN

Analisis Pengembangan Kurikulum PAI UNY berdasarkan KKN

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X tentang Kurikulum Pasal 36 menjelaskan bahwa : (1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, (3) Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- 1. peningkatan iman dan takwa;
- 2. peningkatan akhlak mulia;
- 3. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
- 4. keragaman potensi daerah dan lingkungan;
- 5. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
- 6. tuntutan dunia kerja
- 7. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 8. agama;
- 9. dinamika perkembangan global; dan
- 10. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Dalam Pasal 37 dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat:

- a. pendidikan agama;
- b. pendidikan kewarganegaraan; dan
- c. bahasa.

Dalam UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan dalam Pasal 29 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, yaitu (1) Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau

pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor, (2) Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Dengan adanya KKNi ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan. Pelaksanaan KKNi melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan Learning Outcomes, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan.

Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Capaian Pembelajaran (learning outcomes) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Rambu-rambu yang harus dipenuhi di tiap jenjang perlu dapat membedakan:

1. Learning Outcomes
2. Jumlah sks
3. Waktu studi minimum
4. Mata Kuliah Wajib : untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum
5. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa
6. Akuntabilitas asesmen
7. Perlunya Diploma Supplement (surat keterangan pelengkap ijazah dan transkrip)

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNi disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) **Ilmu pengetahuan (*science*)**, (b) **pengetahuan (*knowledge*)**, (c) **pengetahuan prkatis (*know-how*)**, (d) **keterampilan (*skill*)**, (e) **afeksi (*affection*)** dan (f) **kompetensi (*competency*)**. Ke-enam parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut **Deskriptor Kualifikasi**. Dengan demikian ke-9 jenjang kualifikasi dalam KKNi memuat deskriptor-deskriptor yang menjelaskan kemampuan di bidang kerja, lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai dan kemampuan manjerial dan dinyatakan sebagai capaian pembelajaran.



Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internasialisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Rumusan capaian pembelajaran dalam Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan kedalam tiga unsur, yakni sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus, yang disesuaikan untuk lulusan perguruan tinggi



Deskripsi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai dengan SN DIKTI 2014.

Masing-masing unsur CP diartikan sebagai berikut:

1. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
2. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
3. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:
 - a. Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - b. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Dilihat dari posisinya PAI di UNY merupakan mata kuliah yang membekali peserta didik berupa kemampuan dasar tentang pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai dasar kemanusiaan, sebagai makhluk Allah, sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan sebagai bagian dari alam. Selain perkuliahan PAI, di UNY menerapkan program tutorial PAI yang merupakan kegiatan khusus yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan praktek ibadah dan baca tulis Al-Qur'an yang diwajibkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara, masing-masing capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dari pembelajaran PAI di UNY antara lain sebagai berikut :

1. LO bidang Sikap dan Tata Nilai

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI capaian pembelajaran minimal untuk sikap ialah setelah mendapat pembelajaran PAI di harap mahasiswa :

- a. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.
- d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam pembelajaran PAI.

Dalam proses pembelajaran PAI untuk mendapatkan nilai sikap/ mengevaluasi sikap mahasiswa, dosen melakukan observasi/ pengamatan selama pembelajaran PAI berlangsung di kelas. Dosen mengamati terkait bagaimana etika mahasiswa di kelas, cara berpakaian mahasiswa, tanggung jawab mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh dosen, antusiasme mahasiswa dalam mengikuti diskusi kelas terkait materi PAI.

2. LO bidang Pengetahuan

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, capaian pembelajaran minimal untuk pengetahuan ialah setelah mendapat pembelajaran PAI di harap mahasiswa :

- a. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis
- b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis
- c. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil' alamin*
- d. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains)
- e. Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam
- f. Menguasai substansi materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan PAI yang mencakup bidang keilmuan al-Qur'an-hadits, akidah-akhlak, ushul fikih-fikih, dan sejarah kebudayaan Islam

Dalam proses pembelajaran PAI untuk mendapatkan nilai pengetahuan/ pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait PAI, dosen melakukan observasi/ pengamatan selama pembelajaran PAI berlangsung di kelas. Dosen mengamati terkait penguasaan materi mahasiswa terhadap materi yang dipresentasikan dan didiskusikan, ketepatan mahasiswa dalam menjawab soal UTS atau UAS, hasil paper/makalah mahasiswa sesuai dengan bahan kajian yang diberikan. Ketepatan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta diskusi, hasil UAS dari tutorial PAI.

3. LO bidang Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, capaian pembelajaran minimal untuk keterampilan ialah setelah mendapat pembelajaran PAI di harap mahasiswa mampu:

- a. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
- b. Mengaplikasikan ajaran Islam sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan profesi
- c. Melakukan gerakan solat dengan baik dan benar
- d. Menghafal surat-surat pilihan

KESIMPULAN

Kurikulum PAI di UNY dibentuk untuk merencanakan, mengelola serta mengevaluasi aktifitas pembelajaran PAI sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) berguna untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan Indonesia yang utuh aman, sejahtera yang diridhoi Allah SWT. PAI adalah rumpun mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) dalam struktur mata kuliah umum (MKU) yang wajib lulus dan memiliki bobot 3 sks.

Perkuliahan PAI terdiri dari 14 bab yang ditempuh dalam satu semester yang menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajarannya. Evaluasi pembelajaran PAI di UNY dengan mengadakan tes Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah PAI. Selain itu masing-masing mahasiswa diwajibkan mengumpulkan paper dan dosen juga mengamati keaktifan mahasiswa dalam mengikuti diskusi. Selain perkuliahan PAI di kelas, PAI di UNY juga termasuk program Tutorial PAI yang terdiri dari tutorial reguler dan tutorial BAQ. Evaluasi Program Tutorial dengan diadakannya UAS untuk mahasiswa yaitu mahasiswa diminta membaca Q.S Al Fatihah, Q.S Al Kafirun, dan Q.S Ad Dhuha dengan bacaan yang baik dan benar serta diminta untuk praktik wudhu, sholat fardhu, dan sholat jenazah.

SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Fakultas Seni Media Rekam hendaknya memperbanyak kelas mata kuliah Agama Islam karena untuk kelas yang saat ini terlalu banyak mahasiswa sehingga kelas kurang kondusif dan dosen mengalami kesulitan dalam mengontrol mahasiswa.
- b. Bagi dosen, hendaknya meningkatkan kontrol terhadap mahasiswa, dan memberi sanksi yang jelas terhadap mahasiswa yang terlambat, sehingga mahasiswa tidak seenaknya dalam mengikuti pembelajaran Agama Islam.
- c. Bagi mahasiswa, agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mahasiswa hendaknya mematuhi kontrak belajar yang sudah disepakati di awal perkuliahan dan lebih memperhatikan terkait materi pelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, semoga dapat melakukan penelitian lebih luas lagi tidak hanya di Fakultas Seni Media Rekam agar data terkait karya akan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, dkk, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Leaman, Oliver "Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan", terj. Irfan Abubakar, *Islamic Aesthetics*, Bandung: Mizan, 2005.
- Saidah, Nur, "Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press dan Grafindo Litera Media, 2009.